

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada teks laporan hasil observasi karya siswa kelas VIII G SMP Negeri 4 Purwokerto. Kesalahan berbahasa tataran sintaksis dibagi menjadi dua jenis yaitu kesalahan struktur frasa dan kesalahan struktur kalimat. Kesalahan struktur kalimat memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan kesalahan struktur frasa. Hal ini disebabkan karena siswa masih belum terlalu paham mengenai tata bahasa yang baik dan benar sebelum membuat kalimat. Kurang telitinya siswa pada saat menulis teks laporan hasil observasi juga merupakan faktor penyebab lainnya.

Kesalahan struktur frasa yang ditemukan oleh peneliti yang terdiri atas enam jenis kesalahan. Penggunaan bentuk resiprokal yang salah adalah satu-satunya jenis kesalahan struktur frasa yang tidak ditemukan pada teks laporan hasil observasi karya siswa kelas VIII G SMP Negeri 4 Purwokerto. Hal ini karena siswa sudah lebih paham bahwa penggunaan kata saling dan kata ulang berimbuhan tidak bisa digunakan secara bersamaan. Sedangkan jenis kesalahan struktur frasa yang paling sering ditemukan adalah penggunaan preposisi yang tidak tepat. Hal tersebut dibuktikan dengan

penulisan preposisi ‘pada’ yang sering kali tidak ditulis atau tidak digunakan sebelum keterangan waktu oleh siswa.

Pada penelitian yang telah dianalisis, kesalahan struktur kalimat memiliki jumlah data yang lebih banyak dibandingkan dengan kesalahan struktur frasa. Kesalahan struktur kalimat ditemukan yang terdiri atas sepuluh jenis kesalahan. Terdapat dua jenis kesalahan struktur kalimat yang tidak ditemukan pada teks laporan hasil observasi karya siswa kelas VIII G SMP Negeri 4 Purwokerto yaitu penggandaan subjek serta antara predikat dan objek yang tersisipi. Hal ini karena siswa sudah lebih paham dan mengerti bahwa dalam satu kalimat tidak bisa menggunakan dua subjek secara beruntun, serta siswa juga sudah mengerti bahwa kalimat aktif transitif tidak perlu disisipi preposisi di antara predikat dan objeknya. Sebaliknya, jenis kesalahan struktur kalimat yang paling banyak yaitu penghilangan konjungsi. Hal tersebut dibuktikan dengan penulisan konjungsi ‘dan’ yang sering kali dilupakan oleh siswa pada penulisan perincian.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada teks laporan hasil observasi karya siswa kelas VIII G SMP Negeri 4 Purwokerto, peneliti berharap agar siswa, guru, mahasiswa, dan pembaca dapat memperhatikan kesalahan berbahasa tataran sintaksis sebelum menulis dan berbicara. Bagi guru, disarankan untuk

mengoreksi hasil tulisan siswa khususnya kesalahan berbahasa tataran sintaksis serta mengajarkan mengenai tata bahasa baku bahasa Indonesia yang baik dan benar di awal pembelajaran agar bisa menjadi pedoman selanjutnya.

